

## PERAN ORANG TUA DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SD

Roy Kembar Habibi, Mutiara Hardiningtyas  
<sup>1</sup>Universitas Lampung, Bandar Lampung  
[roy.habibi@fkip.unila.ac.id](mailto:roy.habibi@fkip.unila.ac.id)

### Abstract

*The problem in this study the low learning outcomes of grade four students at SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Metro Barat District which is influenced by several factors, among them external factors and internal factors, external factors (parents' attention), namely the lack of parents' attention to development and education students and internal factors (discipline in learning), namely the lack of awareness of students about discipline in learning and low awareness of students in collecting assignments on time. This study aims to determine the relationship between parental attention and learning discipline to the learning. This research method is ex-post facto correlation. This study amounted to 84 students, the sample amounted to 84 students. The data collection techniques used were observation, interviews, questionnaires/questions, and documentation studies. The data collection instrument is a questionnaire with a Likert scale that has been tested for validity and reliability. The results showed that there was a positive and significant relationship between parents' attention and learning discipline on learning outcomes with a correlation coefficient of 0.779 at the "strong" level.*

**Keywords:** learning discipline, learning outcomes, parents' attention

### Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat yang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor eksternal dan faktor internal, faktor eksternal (perhatian orang tua) yaitu kurangnya perhatian orang tua terhadap perkembangan dan pendidikan peserta didik dan faktor internal (kedisiplinan belajar) yaitu kurangnya kesadaran peserta didik tentang disiplin dalam belajar dan rendahnya kesadaran peserta didik dalam mengumpulkan tugas tepat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar. Metode penelitian ini adalah *ex-post facto* korelasi. Populasi berjumlah 84 orang peserta didik, sampel berjumlah 84 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, kuesioner/angket, dan studi dokumentasi. Instrumen pengumpulan data berupa angket dengan skala *likert* yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar dengan koefisien korelasi sebesar 0,779 berada pada taraf "kuat".

**Kata kunci :** hasil belajar, kedisiplinan belajar, perhatian orang tua

### Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan penting bagi manusia dalam menghadapi tantangan kehidupan. Pendidikan juga merupakan sarana mutlak yang dipergunakan untuk mewujudkan masyarakat madani yang mampu menguasai, mengembangkan, mengendalikan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pesatnya perkembangan zaman telah memengaruhi tingginya persaingan global yang menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Pentingnya pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara, maka pemerintah berusaha memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk mengatasi berbagai masalah di bidang peningkatan pendidikan.

Keberhasilan program pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia juga merupakan tantangan bagi tenaga pendidik dalam melakukan proses pembelajaran guna mencapai hasil belajar yang diinginkan sesuai dengan tujuan pendidikan di Indonesia. Keberhasilan program pendidikan melalui proses pembelajaran di sekolah menurut Hamalik (2013) dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni: peserta didik, pendidik, prosedur, sarana dan prasarana serta lingkungan yang saling memengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun pada kenyataannya, tidak semua faktor dapat terpenuhi, sehingga berakibat timbulnya permasalahan dalam pembelajaran, termasuk hasil belajar.

Secara umum hasil belajar yang diperoleh peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, Slameto (2015) hasil belajar yang optimal dipengaruhi oleh banyak faktor, secara garis besar hal tersebut dipengaruhi oleh dua faktor yaitu : faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, misalnya disiplin belajar, kondisi fisiologis (keadaan fisik dari peserta didik), kondisi psikologis (kecerdasan, bakat, minat, motivasi), sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, misalnya faktor lingkungan (keluarga, sekolah dan masyarakat).

Faktor internal yang memengaruhi hasil belajar peserta didik salah satunya yaitu kedisiplinan. Kedisiplinan belajar yang dimiliki oleh peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu faktor keluarga berupa perhatian orang tua. Perhatian orang tua sebagai faktor eksternal termasuk hambatan yang biasa terjadi pada saat menjalani pendidikan di lingkungan keluarga. Kegiatan belajar seorang peserta didik dibutuhkan perhatian dari orang tua agar menumbuhkan semangat belajarnya. Perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar memiliki hubungan terhadap hasil belajar peserta didik, namun hal tersebut masih perlu pembuktian secara ilmiah.

### **Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan yang diperoleh peserta didik dapat berupa keterampilan dan perilaku yang baru. Susanto (2016) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Sejalan dengan pendapat tersebut Dimiyati dan Mudjiono (2013) menjelaskan hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran.

Keberhasilan dan kegagalan dalam proses belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang tentunya berpengaruh terhadap hasil belajar. Darmadi (2017) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi proses dan hasil belajar dapat digolongkan menjadi empat, yakni (1) bahan atau materi yang dipelajari; (2) lingkungan; (3) faktor instrumental; (4) kondisi peserta didik.

### **Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan dan mengintegrasikan beberapa

mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman berharga bagi peserta didik. Menurut Kunandar (2011: 340) pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai pemersatu materi dalam beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka. Pembelajaran tematik memiliki karakteristik tertentu sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar. karakteristik pembelajaran tematik, yaitu: 1) berpusat pada peserta didik, 2) memberikan pengalaman langsung, 3) bersifat luwes (fleksibel), 4) menyajikan konsep dari berbagai pelajaran, dan 5) menggunakan prinsip belajar sambil bermain yang menyenangkan, 6) pemisah mata pelajaran tidak begitu jelas.

Pembelajaran tematik memiliki kelebihan dan kekurangan, kelebihan pembelajaran tematik yaitu 1) menyenangkan, 2) memberikan pengalaman belajar dari kegiatan pembelajaran, 3) hasil belajar dapat bertahan lama, 4) Mengembangkan keterampilan berpikir dan sosial, 5) memiliki sikap toleransi, komunikasi, dan tanggap, 6) menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi. Kekurangan pembelajaran tematik yaitu 1) keterbatasan pada aspek pendidik, 2) keterbatasan pada aspek peserta didik, 3) keterbatasan pada aspek sarana dan sumber pembelajaran, 4) keterbatasan pada aspek kurikulum, 5) keterbatasan pada aspek penilaian, 6) keterbatasan pada aspek pembelajaran.

### **Perhatian Orang Tua**

Orang tua mempunyai peranan penting dalam perkembangan anak, oleh karena itu perhatian orang tua sangatlah penting bagi pendidikan anak terutama pada kegiatan belajar yang dilakukan anak sehari-hari di rumah. Menurut Endriani (2018) perhatian orang tua merupakan proses pemberian bantuan terhadap anaknya, memberikan bimbingan dan pengarahan penting dalam belajar serta memperhatikan segala kebutuhan alat penunjang belajar guna pencapaian prestasi. Perhatian orang tua mempunyai banyak macam seperti perhatian sempit dan luas, statis dan dinamis, intensif dan tidak intensif, spontan dan tidak disengaja, konsentratif dan distributif serta fiktif dan fluktuatif.

Perhatian orang tua berpengaruh besar terhadap kegiatan belajar anak. Setiap orang tua memiliki bentuk dan caranya masing-masing dalam memberikan perhatian kepada anak. menurut Ahmadi dan Supriyono (2018) menjelaskan bahwa bentuk-bentuk perhatian orang tua terhadap anaknya sebagai berikut.

- 1) Orang tua memberikan dorongan belajar kepada anaknya.
- 2) Orang tua memberikan penghargaan.

- 3) Orang tua membimbing anak dalam belajar.
- 4) Orang tua menciptakan suasana rumah yang tenteram dan harmonis.
- 5) Orang tua menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak.

### **Kedisiplinan Belajar**

Kedisiplinan belajar dapat diartikan sebagai sikap taat dan patuh yang harus dimiliki oleh peserta didik. Menurut Arikunto (2013) kedisiplinan belajar merupakan tindakan yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran. Sejalan dengan pendapat tersebut Kadir., dkk (2019) mengemukakan disiplin belajar adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib serta patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan dalam belajar. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar merupakan suatu sikap yang mencerminkan ketaatan dan kepatuhan peserta didik terhadap peraturan yang dibuat oleh diri

sendiri, sekolah atau guru dalam proses pembelajaran, sehingga kedisiplinan belajar ini sangat penting karena akan membuat peserta didik menjadi lebih baik lagi.

kedisiplinan belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti faktor fisiologis yaitu penglihatan, pendengaran, kesehatan jasmani dan faktor psikologis yaitu kecerdasan, intelegensi dan bakat. Sedangkan faktor eksternal seperti faktor sosial yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah hingga masyarakat, dan faktor non sosial yaitu cuaca, waktu dsb.

Disiplin belajar merupakan sikap yang sangat penting dimiliki oleh peserta didik guna menunjang kegiatan pembelajaran. Menurut Arikunto (2013) membagi tiga macam indikator kedisiplinan belajar peserta didik yaitu: (1) kedisiplinan di dalam kelas, (2) kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah, dan (3) kedisiplinan di rumah. Sedangkan menurut Tu'u (2019) indikator disiplin belajar sebagai berikut.

Tabel 1  
Indikator Disiplin Belajar

No	Item	Keterangan
1	Dapat mengatur waktu belajar	Memiliki jadwal belajar di rumah, mengerjakan tugas.
2	Rajin dan teratur belajar	Bersungguh-sungguh dalam belajar, tepat waktu dalam belajar.
3	Perhatian yang baik saat belajar di kelas	Konsentrasi ketika belajar di kelas, memahami penjelasan pendidik saat pembelajaran berlangsung.
4	Ketertiban diri saat belajar di kelas	Mengikuti pembelajaran dengan tertib, kesiapan diri saat belajar.

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto* korelasi. Jenis penelitian ini dilakukan ketika ingin mengetahui tentang kuat atau lemahnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat yang terdiri dari SD Negeri 1 Metro

Barat, SD Negeri 2 Metro Barat, SD Negeri 3 Metro Barat dan SD Negeri 4 Metro Barat. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 84 orang peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat. Penentuan sampel menggunakan teknik sampling jenuh sehingga Sampel pada penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat,

tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah keseluruhan peserta didik sebanyak 84 orang.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama pada sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi dan angket (kuisisioner). Instrumen angket yang digunakan diberikan kepada peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar. Angket (kuesioner) dibuat dengan model *Likert* yang mempunyai empat alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Angket (kuesioner) dalam penelitian ini meniadakan jawaban ragu-ragu jawaban ‘ragu-ragu’, karena jawaban tersebut dikategorikan sebagai jawaban yang tidak memutuskan dan tidak jelas.

Instrumen variabel yang ditetapkan perlu adanya uji coba instrumen. Uji coba instrumen ini dimaksudkan adalah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket serta butir-butir yang digunakan. Angket diujicobakan kepada peserta didik di SD Negeri 6 Metro Barat. Setelah itu hasil uji coba di uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*.

Data yang telah diperoleh dianalisis dengan bantuan program Ms. Excel, untuk mendapatkan mean, median, modus, standar deviasi, range, distribusi frekuensi serta penyajian grafik histogram dari data setiap variabel terikat maupun bebas dalam penelitian. Langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian normalitas data dengan ketentuan Jika  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ , artinya distribusi data normal. Setelah berdistribusi normal maka dilakukan pengujian linearitas dengan ketentuan Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , artinya data berpola linier. Langkah selanjutnya yaitu uji hipotesis yang berfungsi untuk mencari makna hubungan antara variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi tersebut diuji dengan rumus Korelasi *Product Moment* yang diungkapkan Pearson dalam Muncarno (2017: 57) sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien (r) antara variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil instrumen angket yang diberikan kepada peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat pada tanggal 7-9 Januari 2023 serta hasil belajar peserta didik kelas IV yang diperoleh dari nilai ujian akhir semester ganjil tematik tahun pelajaran 2022/2023, didapati data sebagai berikut.

Tabel 2  
Data variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan Y

Data	Variabel		
	$X_1$	$X_2$	Y
N	84	84	84
Skor Terbesar	113	112	91
Skor Terkecil	73	72	57
$\Sigma$	7747	7762	6480
Rerata	91,714	91,143	76,917
S (simpangan baku)	9,210	9,237	6,820

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa data variabel perhatian orang tua ( $X_1$ ) memiliki skor terbesar 113 skor terkecil 73 total jumlah skor angket 7747 dengan rerata sebesar 91,714 dan simpangan baku (S) sebesar 9,210. Untuk variable kedisiplinan belajar ( $X_2$ ) memiliki skor terbesar 112 skor terkecil 72 total jumlah skor angket 7762 dengan rerata 91,143 dan simpangan baku (S) sebesar 9.237. Sedangkan pada variabel hasil belajar (Y) memiliki skor terbesar 91 skor terkecil 57 total jumlah skor 6480 dengan rerata sebesar 76,917 dan simpangan baku (S) sebesar 6,820. Distribusi frekuensi variabel hasil belajar tematik disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 3  
Distribusi frekuensi variabel hasil belajar tematik (Y)

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	57 - 61	2	2.38
2	62 - 66	3	3.57
3	67 - 71	13	15.48
4	72 - 76	19	22.62
5	77 - 81	26	30.95
6	82 - 86	15	17.86
7	87 - 91	6	7.14
<b>Jumlah</b>		<b>84</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 77 – 81 yakni sebanyak 26 orang peserta didik, sedangkan frekuensi terendah terdapat pada kelas interval 57 –

61 yakni sebanyak 2 orang peserta didik. Distribusi frekuensi variabel perhatian orang tua disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 4  
Distribusi frekuensi data variabel perhatian orang tua ( $X_1$ )

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	73 -78	3	3.57
2	79 -84	18	21.43
3	85 -90	22	26.19
4	91 -96	16	19.05
5	97 -102	11	13.09
6	103 -108	11	13.09
7	109 -114	3	3.57
<b>Jumlah</b>		<b>84</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 85 - 90 yakni sebanyak 22 orang peserta didik, sedangkan frekuensi terendah terdapat pada kelas interval 73 - 78 dan 109 - 114 yakni sebanyak 3 orang peserta didik. Dapat diketahui bahwa perhatian orang tua dengan rerata sebesar 91,714 berada pada kelas interval 91-96 dengan frekuensi peserta didik  $\leq 91,714$  sebanyak 43 orang peserta didik dengan persentase 51,19% sedangkan frekuensi peserta didik  $\geq 91,714$  sebanyak 41 orang peserta didik dengan persentase 48,81%. Selanjutnya adalah distribusi frekuensi variabel kedisiplinan belajar disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 5  
Distribusi frekuensi data variabel kedisiplinan belajar ( $X_2$ )

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase %
1	72 - 77	2	2.38
2	78 - 83	18	21.43
3	84 - 89	21	25.00
4	90 - 95	17	20.24
5	96 - 101	13	15.48
6	102 - 107	8	9.52
7	108 - 113	5	5.95
<b>Jumlah</b>		<b>84</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 84 - 89 yakni sebanyak 21 orang tua peserta didik, sedangkan frekuensi terendah terdapat pada kelas interval 72 - 77 yakni sebanyak 2 orang peserta didik. Dapat diketahui bahwa kedisiplinan belajar dengan rerata sebesar 91,143 ada pada kelas interval 90-95 dengan frekuensi peserta didik  $\leq 91,143$

sebanyak 41 orang peserta didik dengan persentase 48,81% sedangkan frekuensi peserta didik  $\geq 91,143$  sebanyak 43 orang peserta didik dengan persentase 51,19%.

### Hasil Persyaratan Analisis Data

Uji normalitas dilakukan terhadap tiga data yang perlu diuji dalam penelitian ini, yaitu data variabel perhatian orang tua ( $X_1$ ), kedisiplinan belajar ( $X_2$ ) dan hasil belajar peserta didik ( $Y$ ) Interpretasi hasil perhitungan dilakukan dengan membandingkan  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $\chi^2_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = k - 1$ .

Perhitungan manual uji normalitas  $X_1$  didapati bahwa  $\chi^2_{hitung} = 8,679 \leq \chi^2_{tabel} = 12,592$  yang mana dapat diartikan variabel  $X_1$  berdistribusi normal. Selanjutnya perhitungan manual uji normalitas  $X_2$  didapati bahwa  $\chi^2_{hitung} = 8,980 \leq \chi^2_{tabel} = 12,592$  yang mana dapat diartikan variabel  $X_2$  berdistribusi normal. Perhitungan manual uji normalitas  $Y$  didapati bahwa  $\chi^2_{hitung} = 6,482 \leq \chi^2_{tabel} = 12,592$  yang mana dapat diartikan variabel  $Y$  berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas selanjutnya yaitu uji linieritas. Hasil dari uji linieritas  $X_1$  dan  $Y$  didapati bahwa  $F_{hitung} = -1,85 \leq F_{tabel} = 1,69$  yang mana dapat diartikan data berpola linier. Sedangkan hasil uji linieritas  $X_2$  dan  $Y$  didapati  $F_{hitung} = -2,30 \leq F_{tabel} = 1,79$ . Setelah dilakukan uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan uji linieritas, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi *multiple correlation*.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis pertama dalam penelitian ini diperoleh hasil koefisien korelasi antara  $X_1$  dan variabel  $Y$  sebesar 0,550 bertanda positif dengan kriteria "cukup kuat". Kontribusi variabel  $X_1$  terhadap variabel  $Y$  sebesar 30,22%. Hal ini berarti hipotesis diterima, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat, Kota Metro.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis kedua dalam penelitian ini hasil koefisien korelasi antara  $X_2$  dan variabel  $Y$  sebesar 0,730 bertanda positif dengan kriteria "kuat". Kontribusi variabel  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  sebesar 53,26%. Hal ini berarti hipotesis diterima, Terdapat hubungan signifikan dan positif antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat, Kota Metro.

Berdasarkan hasil perhitungan hubungan  $X_1$  dan  $X_2$  diperoleh hasil koefisien korelasi antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  sebesar 0,412 bertanda positif dengan kriteria "cukup kuat". Kontribusi variabel  $X_1$

terhadap variabel  $X_2$  sebesar 16,94%. Hal ini berarti hipotesis diterima, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat, Kota Metro.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis keempat dalam penelitian ini diperoleh hasil koefisien korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel Y sebesar 0,779 bertanda positif dengan kriteria “kuat”. Kontribusi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y sebesar 60,74%. Nilai kebermaknaan (signifikan) sebesar  $F_{hitung} = 62,67 \geq F_{tabel} = 3,11$  berarti signifikan. Hal ini berarti hipotesis diterima, Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat, Kota Metro.

Berdasarkan uji hipotesis yang sudah dilakukan baik itu hipotesis pertama, kedua, ketiga dan keempat. Mendapat hasil yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil tersebut sesuai dengan pendapat Slameto (2015:54) yang menyatakan hasil belajar yang optimal dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yaitu salah satunya kedisiplinan belajar dan faktor dari luar diri peserta didik salah satunya perhatian orang tua.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat dapat disimpulkan sebagai berikut. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,550 berada pada taraf “cukup kuat.”. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,730 berada pada taraf “kuat”. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat ditunjukkan dengan

koefisien korelasi sebesar 0,412 berada pada taraf “cukup kuat”.

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,779 berada pada taraf “kuat”.

### Daftar Pustaka

- Ahmadi dan Supriyono. 2018. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Perkasa, Jakarta.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Sleman. Budi Utama.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. PT Rineka Cipta, Jakarta. 298 hlm.
- Endriani, A. 2018. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(2) : 104-116.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Kadir, dkk. 2019. *Pembelajaran Matematika Dalam Era Revolusi 4.0*. Universitas Haku Oleo Press, Kendari.
- Muncarno. 2017. *Statistik Pendidikan*. Hamim Group, Metro.
- Slameto. 2015. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana. Jakarta.
- Tu’u, Tulus. 2019. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta. PT Grasindo.